

**MODEL POLA ASUH ORANG TUA BURUH TANI
DALAM MEMBINA KARAKTER ISLAMI ANAK DI
DESA KLEGEN KECAMATAN COMAL KABUPATEN
PEMALANG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

ABDUL LATHIIF

2121263

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdul Lathiif

NIM : 2121263

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul :

**“MODEL POLA ASUH ORANG TUA URUH TANI DALAM
MEMBINA KARAKTER ISLAMI ANAK DI DESA KEGEN
KECAMATAN COMAL KABUPATEN PEMALANG”** ini benar-benar hasil
karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang
melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat
atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode
etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan,
maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.
Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan 06 Maret 2026

Yang membuat pernyataan,



**ABDUL LATHIIF
NIM. 2121263**

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2(dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr Abdul Lathiif
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Abdul Lathiif

NIM : 2121263

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **MODEL POLA ASUH ORANG TUA BURUH TANI DALAM MEMBINA KARAKTER ISLAMI ANAK DI DESA KEGEN KECAMATAN COMAL KABUPATEN PEMALANG**


Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 06 Maret 2026

Pembimbing


Mohammad Syaiffudin, M.Pd

NIP. 19781211200604100



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **ABDUL LATHIIF**

NIM : **2121263**

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**


Judul Skripsi : **MODEL POLA ASUH ORANG TUA BURUH TANI DALAM
MEMBINA KARAKTER ISLAMI ANAK DI DESA
KLEGEN KECAMATAN COMAL KABUPATEN
PEMALANG**


Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 12 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Slamet Untung, M.Ag.
NIP. 196704211996031001


Dr. H. Ma'mun Hanif, M.Pd.
NIP. 196306121992031002

Pekalongan, 2 April 2026

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang diterapkan dalam penulisan buku ini merujuk pada ketentuan yang ditetapkan melalui Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0543b/U/1987. Pedoman tersebut digunakan sebagai acuan dalam penulisan istilah-istilah berbahasa Arab yang belum mengalami proses penyerapan ke dalam bahasa Indonesia. Adapun istilah Arab yang telah diserap dan dibakukan dalam bahasa Indonesia, sebagaimana tercantum dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* atau kamus linguistik terkait, dituliskan sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia yang berlaku. Secara umum, ketentuan pokok dalam pedoman transliterasi tersebut dapat dirangkum sebagai berikut.

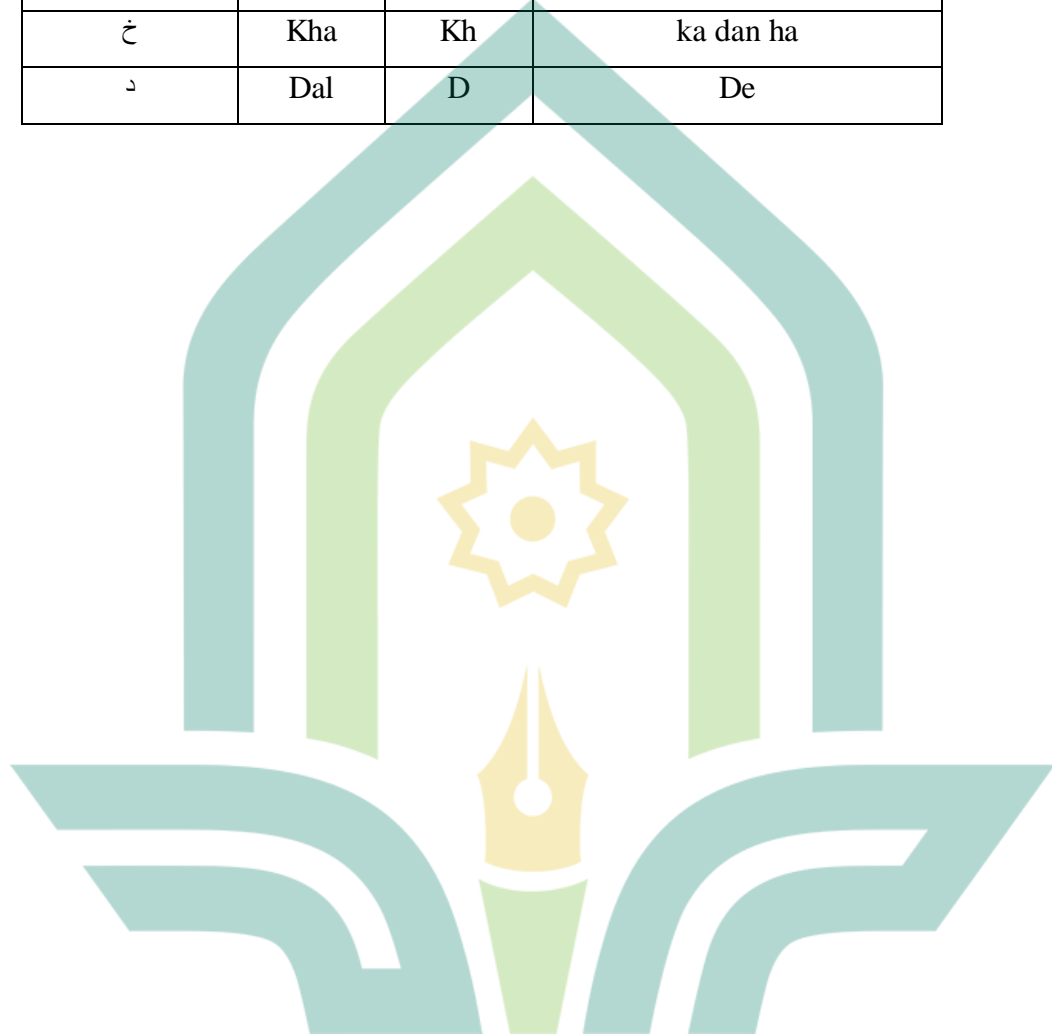
1. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan dalam bahasa Arab yang direpresentasikan melalui huruf-huruf dalam sistem aksara Arab, dalam pedoman transliterasi ini dinyatakan dengan beragam cara, yaitu sebagian dilambangkan menggunakan huruf Latin, sebagian menggunakan tanda diakritik, serta sebagian lainnya menggunakan kombinasi antara huruf dan tanda diakritik secara bersamaan.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De



ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	-	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	-	آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

السيدة

ditulis *as-sayyidinah*



Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyi aslinya, yaitu bunyi /l/, yang penulisannya dipisahkan dari kata berikutnya dan dihubungkan dengan tanda sempang (-).

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

الجالل ditulis *al-jalāl*

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang terletak pada posisi awal kata tidak dialihaksarakan dalam proses transliterasi. Namun demikian, apabila hamzah berada di tengah atau di akhir kata, fonem tersebut ditransliterasikan dengan menggunakan tanda apostrof (^/).

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

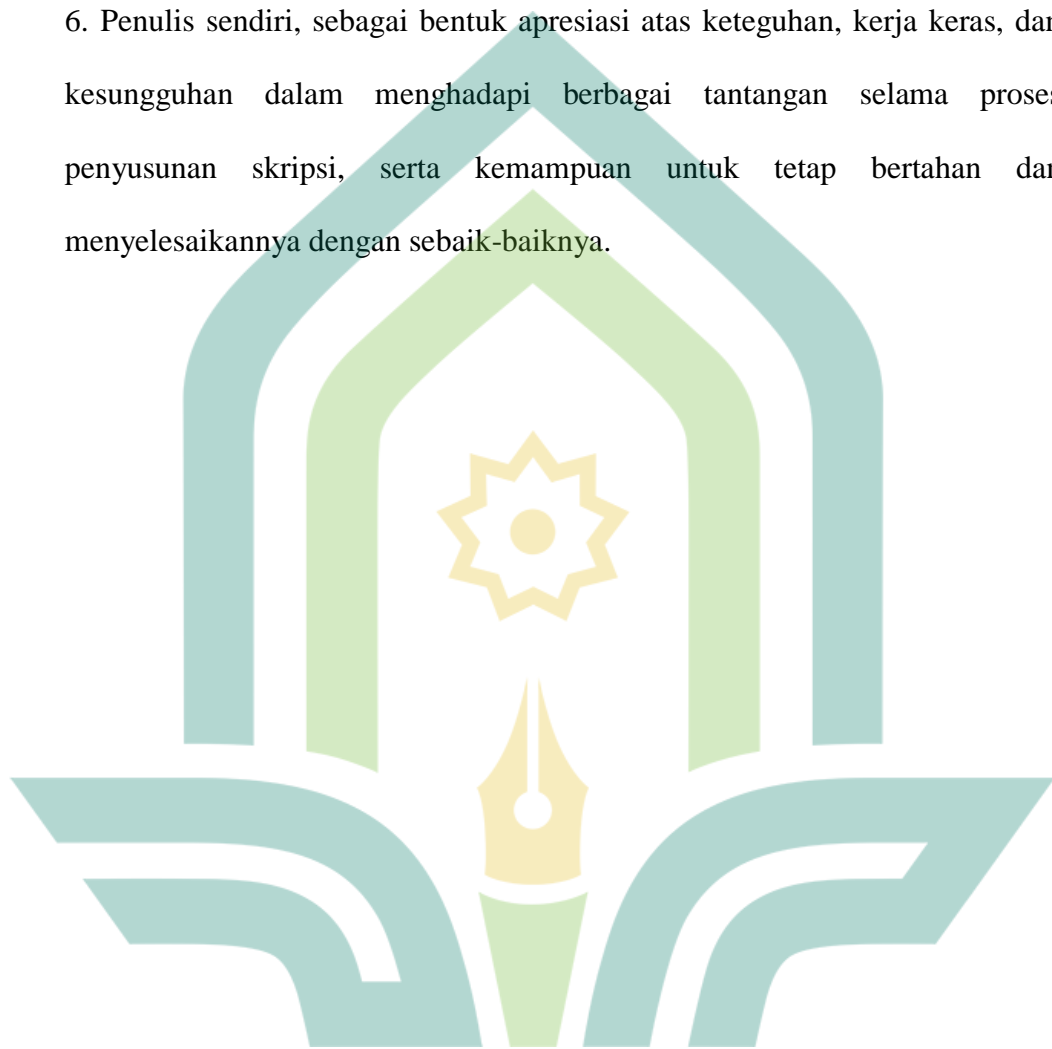
PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh pengikut beliau yang istiqamah hingga akhir zaman. Dengan penuh ketulusan dan rasa hormat, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Fahroji dan Ibu Tursiah, yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun spiritual, motivasi, serta doa yang tiada henti sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
2. Kakak-kakak saya Nur Rahmawati, Irfan Mudzakir, Farrah Auliya, Dwi Wiratno. terimakasih sudah menjadi mood boster yang selalu memberikan dukungan dan doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing, Bapak Mohammad Syaiffudin, M.Pd., yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi hingga dapat terselesaikan dengan optimal.
4. Sahabat penulis, khususnya seseorang dengan NIM 2321008 serta rekan-rekan dalam grup Wong Mumet Part II, yang telah kebersamai dan saling mendukung sejak awal hingga akhir proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, atas

segala dukungan, doa, dan kontribusi yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Penulis sendiri, sebagai bentuk apresiasi atas keteguhan, kerja keras, dan kesungguhan dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses penyusunan skripsi, serta kemampuan untuk tetap bertahan dan menyelesaikannya dengan sebaik-baiknya.



MOTTO

“يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا”

“Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka.” (QS. At-Tahrim)



ABSTRAK

Abdul Lathiif. 2026, 2121263, Model Pola Asuh Orang Tua Urus Tani Dalam Membina Karakter Islami Anak di Desa Kegen Kecamatan Comal Kabupaten Pematang, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Agama Islam (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Mohammad Syaiffudin, M.Pd.

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Buruh Tani, Karakter Islami Anak.

Pola asuh orang tua memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Pada keluarga buruh tani, kondisi sosial ekonomi dan keterbatasan waktu seringkali menjadi tantangan dalam proses pengasuhan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model pola asuh orang tua buruh tani dalam membina karakter Islami anak di Desa Klegen Kecamatan Comal Kabupaten Pematang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan melibatkan orang tua buruh tani serta anak sebagai subjek penelitian. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter Islami anak di Desa Klegen tercermin melalui kebiasaan menjalankan ibadah, sikap hormat kepada orang tua dan guru, kedisiplinan, serta perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. Model pola asuh yang diterapkan oleh orang tua buruh tani bervariasi, yaitu pola asuh demokratis, otoriter, dan permisif. Namun demikian, pola asuh demokratis dengan pendekatan religius melalui keteladanan, komunikasi yang baik, serta pembiasaan ibadah menjadi pola yang paling dominan dalam membina karakter Islami anak. Dukungan lingkungan sosial seperti kegiatan keagamaan di masjid dan madrasah diniyah juga turut memperkuat proses pembentukan karakter tersebut.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Swt. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat-Nya atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ Model Pola Asuh Orang Tua Buruh Tani dalam Membina Karakter Islami Anak di Desa Klegen Kecamatan Comal Kabupaten Pemasang” dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., yang syafaatnya senantiasa kita harapkan di hari akhir kelak.

Penyusunan skripsi ini dilaksanakan sebagai salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak dapat terlaksana secara optimal tanpa adanya bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memimpin dan memajukan institusi ini menjadi lingkungan akademik yang inspiratif.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kemudahan dan dukungan selama proses studi.

3. Dr. Ahmad Ta`rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Mohammad Syaiffudin, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, kearifan, dan keikhlasan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya serta mendidik penulis selama masa perkuliahan.
6. Gunawan Hadi Saputro, selaku Kepala Desa Klegen Kecamatan Comal, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian. Arahan dan motivasi yang diberikan menjadi dorongan penting bagi saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Teristimewa untuk keluarga terutama Ibu saya yang telah memberikan doa, pengertian, dukungan serta kesabaran dalam masa perkuliahan saya ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan prodi pai angkatan 2021 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaan selama ini dan terima kasih atas doa dan dukungannya
9. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca akan diterima dengan lapang dada demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik

secara teoritis maupun praktis, serta menjadi sumbangsi kecil bagi khazanah ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca akan diterima dengan lapang dada demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, serta menjadi sumbangsi kecil bagi khazanah ilmu pengetahuan.

Pekalongan, 6 Maret 2026

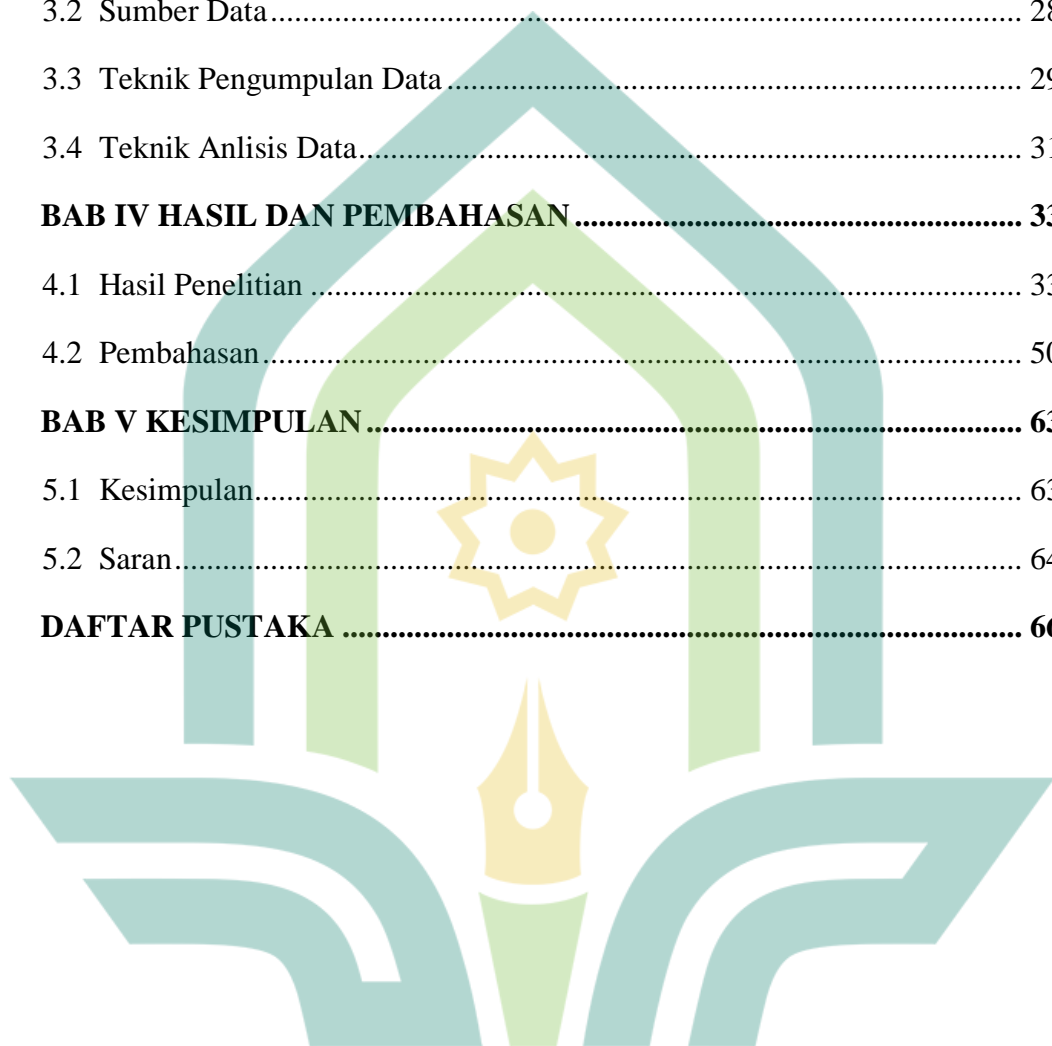
Abdul Lathiif

NIM.212126

DAFTAR ISI

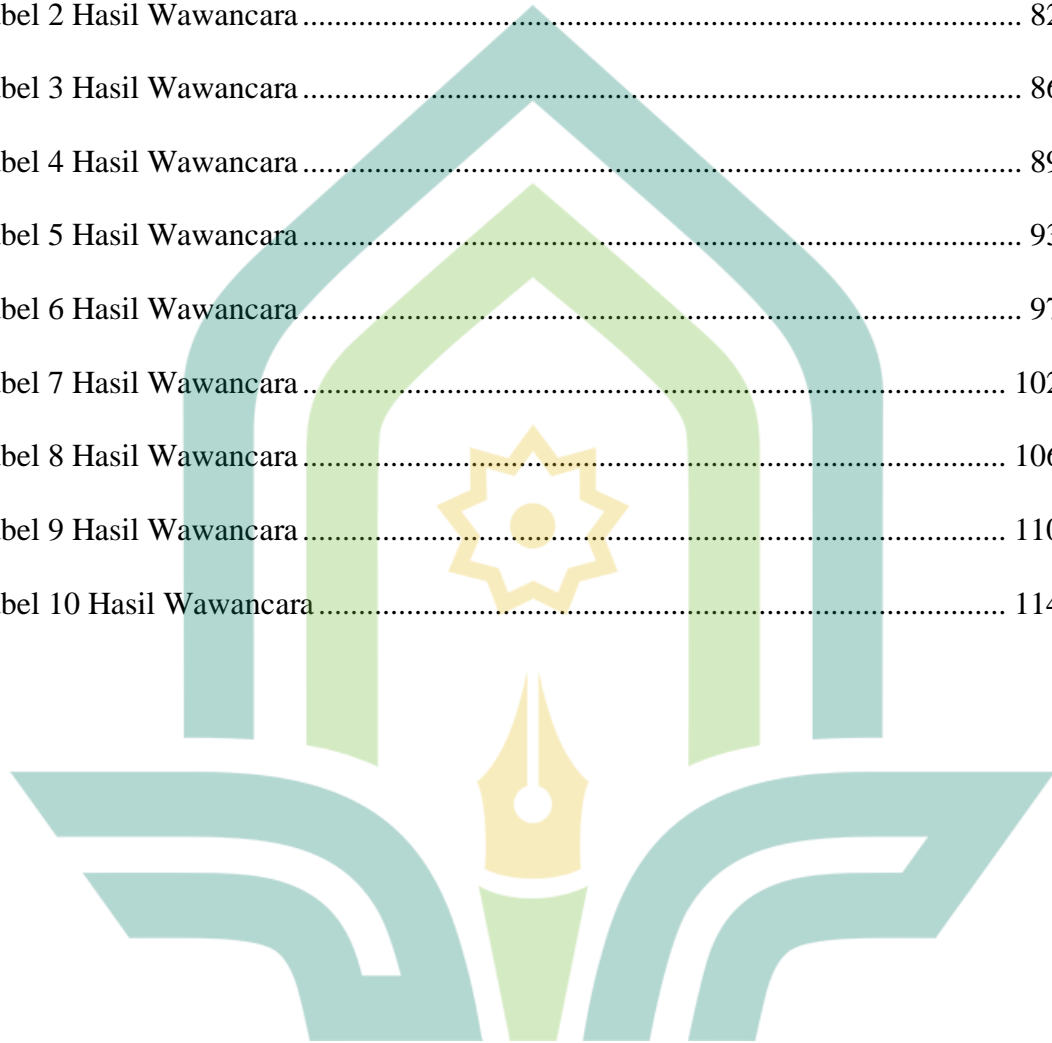
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Deskripsi Teori.....	11
2.2 Penelitian yang Relevan	22
2.3 Kerangka Berpikir	26

BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	27
3.2 Sumber Data.....	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4 Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.2 Pembahasan.....	50
BAB V KESIMPULAN.....	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66



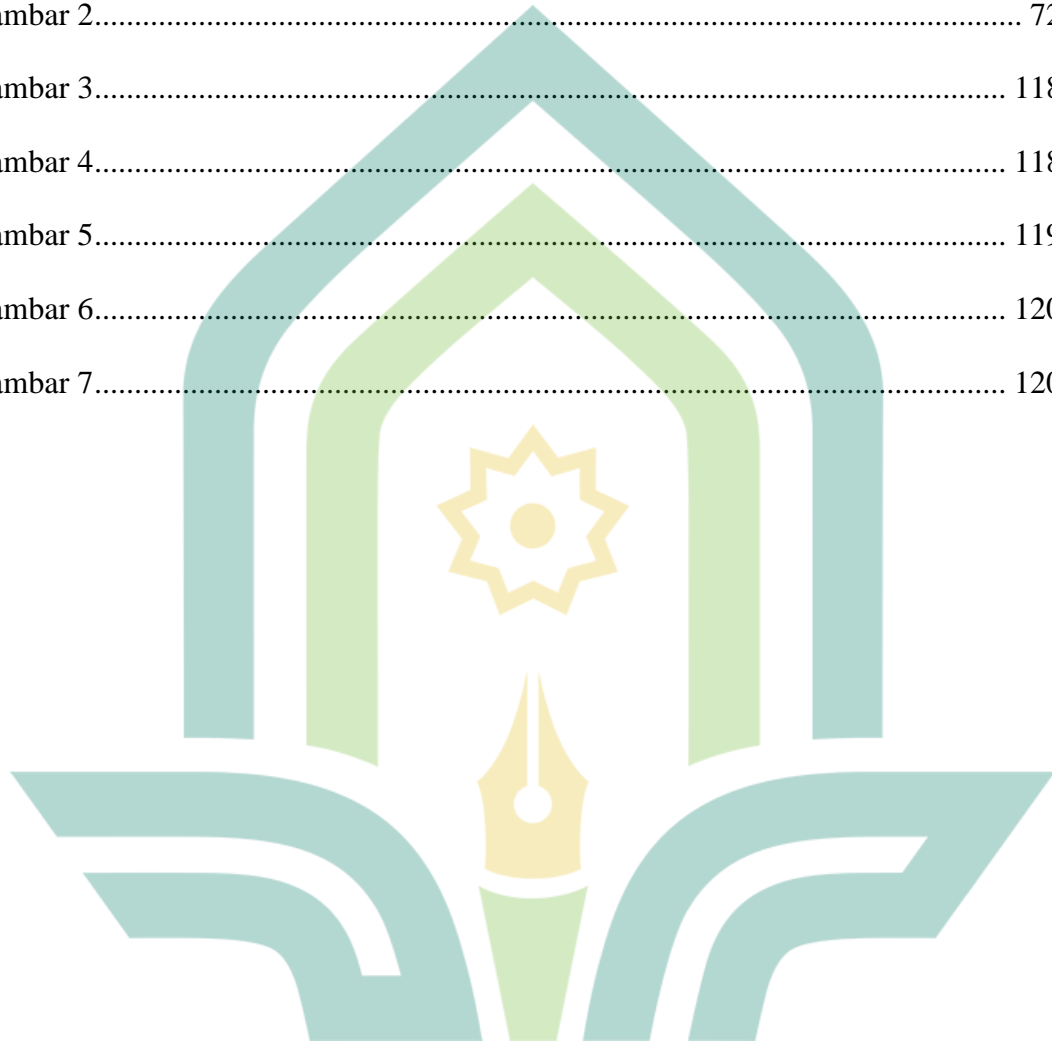
DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Wawancara	77
Tabel 2 Hasil Wawancara	82
Tabel 3 Hasil Wawancara	86
Tabel 4 Hasil Wawancara	89
Tabel 5 Hasil Wawancara	93
Tabel 6 Hasil Wawancara	97
Tabel 7 Hasil Wawancara	102
Tabel 8 Hasil Wawancara	106
Tabel 9 Hasil Wawancara	110
Tabel 10 Hasil Wawancara	114



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	71
Gambar 2.....	72
Gambar 3.....	118
Gambar 4.....	118
Gambar 5.....	119
Gambar 6.....	120
Gambar 7.....	120



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	71
----------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pola asuh orang tua merupakan landasan fundamental dalam proses pembinaan karakter anak yang mencakup dimensi moral, sosial, dan spiritual. Dalam perspektif pendidikan Islam, keluarga menjadi lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Oleh karena itu, orang tua memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai akhlak dan keagamaan sejak dini. Hal ini ditegaskan dalam Al-Qur'an, khususnya pada QS. At-Tahrim ayat 6, yang memerintahkan setiap orang tua untuk menjaga diri beserta keluarganya dari ancaman siksa neraka. Ayat tersebut menunjukkan bahwa tanggung jawab pendidikan tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan fisik anak, tetapi juga pembinaan keimanan, akhlak, serta pembiasaan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian, pola pengasuhan yang berlandaskan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, serta pembiasaan ibadah menjadi aspek penting dalam membina karakter Islami pada anak.

Dalam praktiknya, pola asuh orang tua tidak dapat dilepaskan dari kondisi sosial dan ekonomi keluarga. Faktor ekonomi, tingkat pendidikan orang tua, serta lingkungan sosial tempat tinggal turut memengaruhi cara orang tua dalam mendidik dan membimbing anak. Pada masyarakat pedesaan, khususnya keluarga yang bekerja sebagai buruh tani, kehidupan ekonomi umumnya masih berada pada kategori menengah ke bawah. Pekerjaan

sebagai buruh tani memiliki karakteristik yang bergantung pada musim tanam dan panen, dengan pendapatan yang relatif tidak tetap. Selain itu, aktivitas kerja yang dimulai sejak pagi hingga sore hari membuat sebagian orang tua memiliki keterbatasan waktu untuk berinteraksi secara intensif dengan anak di rumah.

Kondisi tersebut juga dapat ditemukan pada masyarakat di Desa Klegen Kecamatan Comal Kabupaten Pematang. Secara sosial, sebagian masyarakat desa ini menggantungkan mata pencaharian pada sektor pertanian, baik sebagai petani pemilik lahan maupun sebagai buruh tani. Aktifitas bekerja di sawah atau ladang biasanya dilakukan sejak pagi hari hingga menjelang sore, sehingga waktu kebersamaan antara orang tua dan anak seringkali terbatas. Dalam situasi demikian, tidak jarang pengawasan terhadap aktifitas anak di rumah menjadi berkurang, sementara anak lebih banyak berinteraksi dengan teman sebaya atau lingkungan sekitar. Realitas sosial ini berpotensi memengaruhi proses pembinaan karakter anak apabila tidak diimbangi dengan pola pengasuhan yang tepat.

Meskipun demikian, fenomena sosial di lapangan menunjukkan bahwa keterbatasan ekonomi tidak selalu menjadi penghalang bagi orang tua dalam membina karakter Islami anak. Banyak keluarga buruh tani yang tetap berupaya menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada anak melalui berbagai cara, seperti memberikan teladan dalam menjalankan ibadah, mengingatkan anak untuk melaksanakan salat, membiasakan membaca Al-Qur'an, serta menanamkan sikap hormat kepada orang tua dan guru. Dalam kehidupan

masyarakat desa yang masih menjunjung tinggi nilai religiusitas, kegiatan keagamaan seperti pengajian, madrasah diniyah, dan aktivitas di masjid juga turut mendukung proses pembinaan karakter Islami pada anak.

Studi oleh Widawati et al. (2022:19) mengungkapkan bahwa meskipun kondisi ekonomi keluarga buruh tani tergolong rendah, banyak orang tua yang tetap mampu menerapkan pola asuh berbasis nilai-nilai keislaman melalui keteladanan, komunikasi yang baik, serta pembiasaan ibadah di lingkungan keluarga. Selanjutnya, Harahap et al. (2022:17) menemukan bahwa pola asuh yang demokratis dengan pendekatan religius dapat membentuk konsistensi perilaku keagamaan anak, bahkan dalam kondisi keterbatasan sarana dan prasarana.

Model pola asuh dalam keluarga buruh tani pada kenyataannya sangat beragam. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan orang tua, tingkat pemahaman keagamaan, serta dukungan dari lingkungan sosial. Sebagian orang tua menerapkan pola asuh yang cenderung otoriter sebagai bentuk pengendalian terhadap perilaku anak, terutama ketika dihadapkan pada tekanan ekonomi dan keterbatasan waktu dalam pengasuhan. Di sisi lain, terdapat pula orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk berdiskusi, sekaligus menanamkan nilai-nilai agama melalui pendekatan yang lebih komunikatif. Prihatini et al. (2022:13) menyatakan bahwa pola pengasuhan yang menitikberatkan pada pendekatan spiritual, seperti pembiasaan ibadah

dan penanaman akhlak Islami, terbukti efektif dalam membentuk karakter anak meskipun berada dalam kondisi ekonomi yang terbatas.

Selain peran keluarga, dukungan dari lingkungan sosial juga memiliki kontribusi yang penting dalam proses pembinaan karakter anak. Keberadaan tokoh agama, kegiatan keagamaan di masjid, serta lembaga pendidikan Islam seperti madrasah diniyah dapat menjadi sarana pendukung bagi orang tua dalam menanamkan nilai-nilai Islami kepada anak. Namun demikian, perkembangan zaman juga menghadirkan tantangan baru, seperti pengaruh media sosial, pergaulan yang kurang terkontrol, serta keterbatasan pengawasan orang tua akibat kesibukan bekerja. Tantangan tersebut menuntut adanya pola asuh yang adaptif dan tetap berlandaskan nilai-nilai keislaman.

Secara fitrah, kehadiran anak merupakan amanah yang erat kaitannya dengan peran orang tua, terutama ayah dan ibu, sebagai pendidik pertama dan utama dalam kehidupan anak. Di lingkungan keluargalah seorang anak pertama kali merasakan kasih sayang, menerima pola asuh, serta belajar berbagai nilai moral dan agama. Interaksi antara ayah, ibu, dan anak akan membentuk budaya keluarga yang berpengaruh terhadap perkembangan fisik, mental, sosial, dan emosional anak (Nurfitri et al., 2022:9). Pola asuh pada hakikatnya merupakan proses pembentukan kepribadian anak secara lahir dan batin, sehingga setiap keluarga dapat menerapkan pendekatan yang berbeda sesuai dengan nilai, pengalaman, serta kondisi sosial ekonomi yang mereka miliki (Nurfitri et al., 2022:10).

Rapix (2021:21) mendefinisikan pola asuh sebagai proses pemeliharaan anak dengan metode yang menitikberatkan pada kasih sayang dan ketulusan orang tua. Dalam proses tersebut, orang tua memiliki peran yang sangat besar dalam membina karakter, watak, dan kepribadian anak. Sementara itu, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembentukan merupakan proses atau cara membentuk sesuatu, termasuk dalam konteks mendidik dan membina watak serta kepribadian individu.

Menariknya, meskipun hidup dalam keterbatasan ekonomi dan memiliki waktu yang terbatas dalam pengasuhan, banyak keluarga buruh tani yang mampu membina karakter Islami anak-anak mereka dengan baik. Hal ini menimbulkan pertanyaan yang menarik untuk dikaji secara ilmiah, yaitu model pola asuh seperti apa yang diterapkan oleh orang tua buruh tani dalam mendidik anak-anak mereka, serta bagaimana nilai-nilai keislaman diinternalisasikan dalam praktik pengasuhan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam model pola asuh yang diterapkan oleh orang tua buruh tani dalam proses pembinaan karakter Islami anak. Penelitian ini dipandang penting karena diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam, khususnya dalam konteks keluarga dengan kondisi ekonomi prasejahtera. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam sebuah penelitian skripsi dengan judul **“MODEL POLA ASUH ORANG TUA BURUH TANI**

DALAM MEMBINA KARAKTER ISLAMI ANAK DI DESA KLEGEN KECAMATAN COMAL KABUPATEN PEMALANG”

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian yang berfokus pada Model Pola Asuh Orang Tua Buruh Tani dalam Membina Karakter Islami Anak di Desa Klegen Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang, dapat dirumuskan sejumlah permasalahan yang menjadi objek kajian sebagai berikut:

1. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Buruh Tani

Sebagian besar orang tua bekerja sebagai buruh tani dengan penghasilan yang relatif rendah dan waktu kerja yang padat, sehingga berpotensi mengurangi intensitas interaksi dengan anak.

2. Pola Asuh Orang Tua

a. Pola asuh yang diterapkan belum tentu sesuai dengan prinsip pendidikan Islami, mengingat keterbatasan pengetahuan, pendidikan, maupun wawasan keagamaan orang tua.

b. Adanya kecenderungan orang tua lebih menekankan pada pemenuhan kebutuhan ekonomi dibandingkan pendampingan pendidikan karakter anak.

3. Pembinaan Karakter Islami Anak

a. Nilai-nilai karakter Islami seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan ketaatan beribadah belum tentu tertanam secara optimal.

b. Lingkungan sosial pergaulan anak di pedesaan juga turut memengaruhi

pembinaan karakter, selain pola asuh di rumah.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus dan arah penelitian, ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada aspek-aspek berikut:

1. Subjek Penelitian

- a. Orang tua yang berprofesi sebagai buruh tani dan berdomisili di Desa Klegen, Kecamatan Comal, Kabupaten Pematang Jaya.
- b. Anak yang dimaksud adalah anak usia sekolah (SMP–SMA) yang masih berada dalam pengasuhan orang tua.

2. Fokus Pola Asuh

Penelitian hanya menitikberatkan pada model pola asuh orang tua buruh tani dalam kehidupan sehari-hari, seperti pola komunikasi, pemberian teladan, disiplin, dan pengawasan anak.

3. Aspek Karakter Islami

Karakter Islami yang diteliti dibatasi pada nilai-nilai pokok, yaitu: kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan ketaatan beribadah.

4. Ruang Lingkup Konteks Sosial

Penelitian hanya difokuskan pada kondisi sosial ekonomi buruh tani dan tidak membahas secara mendalam faktor eksternal lain (seperti kurikulum sekolah atau kebijakan pemerintah).

5. Lokasi Penelitian

Penelitian hanya dilakukan di Desa Klegen Kecamatan Comal

Kabupaten Pemalang dan tidak diperluas ke desa lain.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakter Islami anak di Desa Klegen Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana model pola asuh orang tua buruh tani dalam membina karakter Islami anak di Desa Klegen Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, kemudian peneliti menemukan tujuan dari penelitian ini yang nantinya data mengungkap fakta dan data yang ada dalam penelitian:

1. Untuk mengetahui karakter Islami anak di Desa Klegen Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang?
2. Untuk mengetahui pola asus orang tua buruh tani dalam membina karakter Islami anak di Desa Klegen Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang?

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini dengan adanya semua fakta dan data yang telah didapatkan diharapkan dapat menyumbang manfaat yang positif, baik manfaat teoritis maupun praktis:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini, berdasarkan fakta dan data yang diperoleh, diharapkan dapat memperkaya kajian tentang pola asuh orang tua dalam menanamkan nilai-nilai karakter islami pada anak, melalui pola asuh yang diterapkan oleh orang tua mereka sebagai metode yang efektif dalam pembinaan karakter Islami. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi penelitian lanjutan yang berfokus pada integrasi pendidikan agama dalam lingkungan keluarga dan pengembangan kurikulum pendidikan karakter berbasis nilai-nilai keislaman.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan tentang bagaimana pola asuh orang tua dengan latar belakang pekerjaan sebagai buruh tani dapat mempengaruhi pembinaan karakter Islami anak. Pembaca, khususnya yang memiliki ketertarikan pada bidang pendidikan, psikologi anak, maupun kajian keislaman, akan mendapatkan pemahaman yang lebih konkret tentang dinamika kehidupan keluarga petani dan nilai-nilai religius yang ditanamkan dalam keterbatasan ekonomi. Hal ini juga dapat menumbuhkan empati serta kesadaran sosial terhadap pentingnya peran keluarga dalam pembentukan karakter anak.

b. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi cerminan dan referensi bagi orang tua, khususnya yang berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah, bahwa keterbatasan finansial tidak menjadi penghalang untuk menanamkan nilai-nilai Islam pada anak. Melalui hasil analisis model pola asuh yang ditemukan, orang tua dapat memahami strategi pengasuhan yang sesuai dengan kondisi mereka dan tetap berorientasi pada pembentukan akhlak mulia anak, seperti melalui pembiasaan ibadah, komunikasi positif, dan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan awal atau literatur pendukung untuk penelitian lanjutan yang membahas topik serupa, baik dalam konteks sosial, ekonomi, maupun pendidikan karakter Islami. Peneliti lain dapat menjadikan hasil temuan ini sebagai landasan untuk mengeksplorasi lebih dalam atau membandingkan pola asuh di daerah dan latar belakang pekerjaan yang berbeda. Selain itu, penelitian ini membuka peluang kajian interdisipliner yang melibatkan bidang sosiologi, pendidikan, dan studi Islam dalam memahami pembentukan karakter anak dalam konteks keluarga marginal.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Model Pola Asuh Orang Tua Buruh Tani dalam Membina Karakter Islami Anak di Desa Klegen Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Karakter Islami anak di Desa Klegen Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang tercermin dalam beberapa aspek perilaku sehari-hari, seperti kebiasaan menjalankan ibadah, khususnya salat lima waktu, sikap disiplin dalam mematuhi aturan keluarga, tanggung jawab terhadap tugas sekolah maupun kewajiban di rumah, serta sikap hormat dan patuh kepada orang tua. Karakter tersebut dibina melalui proses pembiasaan, pengawasan, serta nasihat yang diberikan oleh orang tua dalam lingkungan keluarga. Dalam hal ini, keluarga memiliki peran penting sebagai madrasatul ula yang menjadi tempat pertama bagi anak untuk mengenal dan mengamalkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Model pola asuh orang tua buruh tani dalam membina karakter Islami anak di Desa Klegen menunjukkan adanya variasi dalam praktik pengasuhan. Berdasarkan hasil penelitian, pola asuh yang ditemukan meliputi pola asuh demokratis, otoriter, dan permisif yang dalam praktiknya dapat muncul secara bergantian sesuai dengan situasi dan kondisi keluarga. Pola asuh demokratis tampak melalui komunikasi antara orang tua dan anak serta pemberian penjelasan terhadap aturan keluarga. Pola asuh otoriter terlihat dari adanya

penerapan aturan yang tegas serta penekanan pada kepatuhan anak terhadap orang tua. Sementara itu, pola asuh permisif muncul dalam beberapa situasi tertentu yang berkaitan dengan keterbatasan waktu dan kondisi pekerjaan orang tua sebagai buruh tani. Secara umum, praktik pengasuhan tersebut menunjukkan adanya upaya orang tua untuk membina karakter Islami anak melalui pembiasaan ibadah, pemberian nasihat, serta keteladanan dalam kehidupan keluarga.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai model pola asuh orang tua buruh tani dalam membina karakter Islami anak di Desa Klegen Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran bagi Orang Tua Buruh Tani

Orang tua diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan penerapan pola asuh demokratis-religius dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun memiliki keterbatasan waktu akibat pekerjaan sebagai buruh tani, orang tua perlu tetap memberikan perhatian, pengawasan, dan pendampingan kepada anak, khususnya dalam hal pembiasaan ibadah, kedisiplinan, dan tanggung jawab.

Selain itu, orang tua disarankan untuk lebih konsisten dalam menetapkan aturan rumah tangga yang berkaitan dengan nilai-nilai keislaman. Memberikan teladan nyata dalam perilaku sehari-hari, karena anak cenderung meniru sikap dan kebiasaan orang tua.

Meningkatkan komunikasi dua arah dengan anak agar anak merasa dihargai, didengarkan, dan nyaman dalam menyampaikan pendapat. Menghindari penerapan pola asuh otoriter dan permisif secara berlebihan agar perkembangan psikologis dan karakter Islami anak dapat tumbuh secara seimbang.

2. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk: Mengkaji lebih dalam tentang pengaruh faktor ekonomi, pendidikan, dan budaya terhadap pola asuh orang tua buruh tani. Menggunakan subjek penelitian yang lebih luas atau membandingkan dengan profesi orang tua lain untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Mengembangkan metode penelitian yang berbeda, seperti penelitian kuantitatif atau mixed methods, agar diperoleh gambaran yang lebih mendalam dan variatif. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan pijakan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pola asuh orang tua dan pembentukan karakter Islami anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, N., & Awali, F. A. (2023). Peran Pola Asuh dalam Pembentukan Karakter Anak Ditinjau dari Tingkat Pendidikan Orang Tua. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 1789–1807.
- Al-Ghazali, I. (2021). *Ringkasan ihya'ulumuddin*. Akbar Media.
- Arnita, I., Wati, S., Husni, A., & Sesmiarni, Z. (2022). Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Religius Anak Usia Dini (5-6 Tahun) Di Jorong Parit Batu Kenagarian Ladang Panjang Kabupaten Pasaman. *KOLONI*, 1(3), 721–729.
- Baumrind, D. (1967). Child care practices anteceding three patterns of preschool behavior. *Genetic Psychology Monographs*.
- Baumrind, D., & Black, A. E. (1967). Socialization practices associated with dimensions of competence in preschool boys and girls. *Child Development*, 291–327.
- Belsky, J. (1984). The determinants of parenting: A process model. *Child Development*, 83–96.
- Didik, P. P. (2022). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Etikawati, A. I., Siregar, J. R., Widjaja, H., & Jatnika, R. (2021). Mengembangkan konsep dan pengukuran pengasuhan dalam perspektif kontekstual budaya. *Buletin Psikologi*, 27(1), 1–14.
- Harahap, T. E., Khadijah, K., & Sitorus, A. S. (2022). Pola Asuh Orang tua Buruh Tani dalam Menanamkan Perilaku Ibadah Anak di Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6569–6582. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2165>
- Ismail, T. (2025). *Konsep pendidikan islam dalam keluarga menurut Prof. Dr. Zakiyah Darajat*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2015.
- Maccoby, E. E. (1983). Socialization in the context of the family: Parent-child interaction. *Handbook of Child Psychology*, 4.
- Nashrullah, N. (2021). Pembentukan Karakter Islami Siswa Berkebutuhan Khusus Melalui Metode Pembiasaan. *Journal of Education and Religious Studies*, 1(03), 127–135. <https://doi.org/10.57060/jers.v1i03.53>
- Nurfitri, J., Suarta, I. N., & Rachmayani, I. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di Gugus I

- Kecamatan Sekarbela Tahun 2021. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 3(2), 461–466.
- Prihatini, D., Syahrul, S., & Irayanti, I. (2022). Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Agama Islam Pada Anak Buruh Tani. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2377–2386.
- Putri, B. D. D. (2021). *Abdul Mustaqim. Akhlak Tasawuf*. (yogyakarta. *Kaukaba Dipantara 2013*) *Abu Ahmadi Dkk. Ilmu Pendidikan (Jakarta. PT RINEKA CIPTA, 2015)* *Ahmad Tafsir. Ilmu pendidikan dalam perspektif islam*. (Bandung *PT Remaja Rosdakarya* 1992) *Binti Maunah. ilmu p*. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Rapix, A. (2021). *Penerapan Pola Asuh Islami Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak*. 1–23.
- Santrock, J. W. (2021). *Life span development 13th edition*. McGraw Hill.
- Setiardi, D., & Mubarak, H. (2022). Keluarga sebagai sumber pendidikan karakter bagi anak. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2).
- Situmorang, A. S. W., Tesselonika, T., Yunita, C. M., & Lubis, D. F. A. (2024). Pola Pengasuhan Anak Usia Dini Berbasis Budaya Jawa. *Buletin Antropologi Indonesia*, 1(2), 10.
- Widawati, L., Nur'aini, H., Ningsih, N. S., & Prasetya, A. (2022). Formulasi dan karakteristik mutu snack bar berbasis tepung pisang jantan (*Musa paradisica* var *paradisica*) dan tepung ampas tahu. *Jurnal Agroqua: Media Informasi Agronomi Dan Budidaya Perairan*, 20(2), 543–554.
- Al-Ghazali, I. (2022). *Ringkasan ihya'ulumuddin*. Akbar Media.
- Anisah, A. S. (2021). Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 5(1), 70–84.
- Baumrind, D. (1967). Child care practices anteceding three patterns of preschool behavior. *Genetic Psychology Monographs*.
- Baumrind, D., & Black, A. E. (1967). Socialization practices associated with dimensions of competence in preschool boys and girls. *Child Development*, 291–327.
- Daradjat, Z., & Danim, S. (2019). A. Peran Orang Tua 1. Pengertian Orang Tua. *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro 1441 H/2019 M*, 10.
- Fadhilah, T. N., Handayani, D. E., & Rofian, R. (2019). Analisis pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 249–255.

- Faujiah, A., Tafsir, A., & Sumadi, S. (2021). Pengembangan Karakter Anak Di Indonesia Heritage Foundation (Ihf) Depok. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,[SL]*, 6(2), 163–186.
- Febrina, S. F. Z., & Khairina, N. (2024). Tinjauan Pola Asuh Otoriter dari Perspektif Teori Baumrind pada Remaja dan Kaitannya dengan Perilaku Agresif. *Flourishing Journal*, 4(6), 266–273.
- Harun, C. Z. (2023). Manajemen pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3, 123373.
- Jamaludin, A. N. (2022). *Pemberdayaan obyek wisata bagi peningkatan kehidupan sosial ekonomi masyarakat: Penelitian terhadap Obyek Wisata Situ Bagendit di Desa Bagendit Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut.*
- Kholiq, A. (2021). Pendidikan Agama Islam Perspektif Al-Ghazali dalam Kitab Ihya'Ulumuddin. *Intizam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 42–62.
- Latifah, A. (2020). Peran lingkungan dan pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter anak usia dini. *JAPRA) Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 3(2), 101–112.
- Lickona, T. (1991). Educating for character (New York, Bantam). *McCI ET NAN, BE (1992) Schools and the Shaping of Character: Moral Education in America*, 525–543.
- Mardhana, I. N. A. O. (2025). Dampak Pola Asuh Single Parent Pada Perkembangan Remaja: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(1. D), 129–139.
- Nafisah, K. D., Wulansari, K. R., & Hadi, Y. R. (2025). Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 12(1), 42–52.
- Ngguna, Y., Pangemanan, H. D., SH, M. S., & Goni, J. H. (n.d.). Proses sosialisasi nilai sosial dalam keluarga di Kelurahan Pamona Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Ilmiah Society Edisi V ISSN*, 2337, 4004.
- Pendidikan, K., & Kebudayaan, R. I. (2010). Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. *Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.*
- Purnamasri, L. (2021). *Strategi pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia perspektif Hasan Langgulung.* UIN Raden Intan Lampung.
- Ramona, A. P., Felawati, F., Salsabila, N., & Rahma, Z. (2025). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Pertama Anak. *Akhlaq:*

Journal of Education Behavior and Religious Ethics, 1(1).

- Setyawan, M. A., Pujiono, I. P., Prasetya, D., Prayogi, A., & Nasrullah, R. (2025). Seminar parenting: pola asuh berbasis rumah untuk pengembangan sosial dan emosional anak. *BERBAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1)*, 69–75.
- Siswanto, S., Ifnaldi, I., & Budin, S. (2021). Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar, 5(1)*, 1–11.
- Solihat, A., Risna, I., & Laili, M. M. (2025). Analisis pola asuh otoriter terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di paud bkb kemas pancasona desa ukirsari. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak, 11(1)*, 61–70.
- Stiawan, A. D., Soepeno, B., Puji, R. P. N., Sugiyanto, J. R. T., & Prasetyo, G. (2022). Tourist Perceptions Of Majapahit Museum As Character Education Facilities. *Jurnal Historica, 6(1)*.
- Sulistiyowati, E. (2013). Pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 8(2)*.
- Ulwan, A. N. (2022). Pendidikan anak dalam Islam. *Jakarta: Pustaka Amani, 22*.
- Utami, A. C. N., & Raharjo, S. T. (2021). Pola asuh orang tua dan kenakalan remaja. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial, 4(1)*, 1–15.
- Wahyuningtiyas, I. (2021). Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa Melalui Kegiatan Spiritual Camp Di MAN Bondowoso. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9)*, 1689–1699.
- Zamhari, A., Laviski, R., Wiyanti, S., Endini, I. C., & Shofyan, H. (2025). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi akademik siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS), 5(2)*, 1463–1468.
- Sani, Ridwan Abdullah. (2020). Parenting Islami. *Jakarta: Selaksa Media*.
- Majid, Abdul & Dian Andayani. (2021). Pendidikan Karakter Perspektif Islam. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Gunawan, Heri. (2021). Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi. *Bandung: Alfabeta*.
- Syarbini, Amirulloh. (2020). Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga. *Jakarta: Elex Media Komputindo*.
- Riani, Ayu Agus. (2021). Cara Rasulullah Mendidik Anak. *Jakarta: Elex Media Komputindo*.

Kurniawan, Syamsul. (2020). Pendidikan Karakter dalam Islam. *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*.

Muslich, Masnur. (2021). Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Moral. *Jakarta: Bumi Aksara*.

Sani, Ridwan Abdullah & Kadri. (2022). Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami. *Jakarta: Bumi Aksara*.

Syarbini, Amirulloh & Sumantri Jamhari. (2020). Keajaiban Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak. *Jakarta: Elex Media Komputindo*.

Hidayatullah, Furqon. (2021). Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa. *Surakarta: Yuma Pustaka*.

